

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disetiap tujuan terdapat instansi memiliki bermacam-macam permasalahan yang ditemukan perusahaan dalam zaman perkembangan teknologi sekarang. karyawan adalah sebuah aset sangat berharga dalam sebuah perusahaan, karena bisnis tidak hanya mengandalkan modal tetapi mengandalkan karyawan yang handal. Dalam memperoleh karyawan yang sangat berkualitas dibutuhkan usaha-usaha pengembangan karyawan yang sangat bermanfaat agar terciptanya karyawan yang handal, sehingga kualitas manusia sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk menilai sebuah hasil kerja karyawan dilihat dari hasil yang telah diraih, disetiap organisasi dalam sebuah perusahaan selalu berupaya dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam visi misi sebuah instansi ataupun karyawan.

Berbagai bentuk pengembangan hasil kerja karyawan didalam sebuah perusahaan adalah disiplin. Disiplin sangat penting bagi setiap manusia karena dapat melatih bertindak, proses berfikir terhadap peraturan yang sudah ditetapkan disebuah perusahaan. Disiplin menjadi unsur yang sangat penting didalam sebuah pertumbuhan organisasi perusahaan, menjadi sebuah motivasi karyawan dalam mendisiplinkan diri terhadap pekerjaan perorangan maupun dalam berkelompok, permasalahan dalam meningkatkan disiplin merupakan hal yang cukup rumit.

Dengan kurangnya disiplin dapat mempengaruhi kinerja karyawan di perusahaan maka dari itu disiplin kerja kemampuan yang dimiliki oleh seseorang

secara tekun, teratur serta bekerja mengikuti peraturan-peraturan dan tidak melakukan kesalahan didalam suatu instansi ataupun lingkungan kerja (Sinambela & Lijan, 2012 : 239).

No	Bulan	Sakit	Izin	Cuti	Total Keseluruhan Karyawan
1	April	7	23	19	110
2	Mei	7	30	21	110
3	Juni	11	30	70	110
4	Juli	13	19	25	110
5	Agustus	11	20	17	110
6	September	13	21	37	110

Gambar 1. 1 Tabel absensi karyawan april – september 2019.

Sumber : Hasil data PT Amnor Shipyard.

Dari data diatas, dapat dilihat pada bulan april tahun 2019 terdapat 7 karyawan yang sakit, 23 karyawan yang izin dan 19 karyawan tidak masuk kerja dikarenakan cuti. Dibulan mei terdapat 7 karyawan sakit, 30 karyawan yang izin disini dapat dilihat bahwa jumlah karyawan yang izin bertambah lebih banyak dari bulan sebelumnya, dan terdapat 21 karyawan yang cuti disini dapat dilihat jika mengalami peningkatan daripada bulan sebelumnya.

Selanjutnya dibulan juni berdasarkan data diatas terdapat 11 karyawan yang sakit, 30 karyawan yang izin dan 70 karyawan yang cuti. Selanjutnya dibulan juli terdapat sekitar 13 karyawan yang sakit, kemudian 19 karyawan tidak masuk dikarenakan izin dan sekitar 25 karyawan cuti.

Pada bulan agustus 2019 karyawan yang tidak masuk kerja dikarenakan sakit terdapat sekitar 11 karyawan kemudian 20 karyawan yang izin dan 17 orang yang

cuti. Dibulan september karyawan yang tidak masuk karena sakit bertambah lebih banyak daripada bulan sebelumnya terdapat sekitar 13 karyawan, kemudian 21 karyawan yang izin dan 37 karyawan yang cuti disini dapat dilihat bahwa karyawan tidak masuk kerja dikarenakan cuti mengalami peningkatan yang lebih banyak daripada bulan sebelumnya.

Dalam sebuah perusahaan tidak hanya disiplin yang memberikan dampak bagi hasil karyawan, adapun juga fasilitas yang dapat memberikan dampak terhadap hasil karyawan karena fasilitas merupakan sarana maupun prasarana yang disediakan perusahaan guna untuk memperlancar atau mempermudah kerja didalam sebuah perusahaan. Kurangnya fasilitas yang memadai akan menghambat proses kerja karyawan yang dapat membuat hasil kerja karyawan menurun sehingga suatu kegiatan dalam proses membuat barang atau jasa, ada berbagai macam-macam bentuk fasilitas, manfaat serta juga fungsinya, dan tergantung kebutuhan serta kemampuan perusahaan dalam menyediakan fasilitas.

Fasilitas meliputi tempat kerja serta sekitar daerah kerja yang nyaman membuat karyawan dalam mengerjakan kerja dengan baik, disaat karyawan merasakan didaerah sekitar lokasi kerja yang nyaman sehingga membuat karyawan meningkatkan produktifitas mereka sehingga dapat memberikan sebuah keuntungan yang besar bagi perusahaan. Akan tetapi jika karyawan tersebut merasakan kurang nyaman terhadap area lingkungan kerja maka saat itu juga kinerja karyawan akan menurun sehingga membuat target perusahaan menjadi berkurang ataupun terlambat.

Dalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan tidak akan luput dari namanya alat-alat berat, karena hampir seluruh proses dalam bidang perkapalan menggunakan alat berat demi mempermudah atau mempersingkat waktu, tetapi disaat alat berat kurang dalam proses di bidang perkapalan maka dapat menyebabkan hambatan yang memperlambat suatu proses produksi kapal maupun reparasi kapal. Dan disaat suatu proses terhambat maka banyak konsekuensi yang harus di tanggung oleh sebuah perusahaan antara lain denda karena lambat menyelesaikan kapal dalam waktu yang sudah di tentukan, kehilangan pelanggan sehingga perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Tidak hanya itu saja kurangnya alat berat dapat mengganggu aktivitas kerja di lapangan sehingga membuat kinerja karyawan menjadi sangat menurun disebabkan oleh alat berat.

Dalam mengoperasikan atau menjalankan mesin dan alat kerja dibutuhkan yang namanya kemampuan, kemahiran serta keterampilan khusus agar terhindar kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, pada dasarnya keselamatan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia, karena manusia bukan alat produksi yang diminta untuk menyelesaikan tugas yang sudah diberikan tetapi manusia merupakan aset yang penting dan juga berharga sehingga perlu dilindungi kesehatan serta keselamatan kerja oleh perusahaan. Ada beberapa faktor terjadinya kecelakaan kerja yaitu lingkungan kerja dan manusia, faktor kecelakaan kerja berdasarkan dari lingkungan seperti lokasi yang tidak aman di sekitar area lingkungan kerja menyangkut mesin dan alat, sering terjadi bencana alam. Sedangkan faktor yang berasal dari manusia yaitu tindakan yang melanggar peraturan keselamatan kerja

yang sudah diwajibkan, kurangnya pemahaman dan kemampuan karyawan dalam menggunakan alat atau mesin yang berhubungan dengan pekerjaannya. (Mangkunegara, 2011 : 161) kondisi yang merasa aman ataupun selamat dari derita, kerugian maupun kerusakan di tempat kerja merupakan pengertian dari keselamatan kerja.

Kecelakaan kerja merupakan hal yang umum terjadi, tidak hanya terjadi diluar lapangan kerja bahkan didalam kantor kerja bisa terjadi kecelakaan kerja. Oleh sebab itu diharuskan selalu siaga, antusias, kesadaran diri dan mematuhi peraturan yang ada sehingga dapat meminimalkan resiko kecelakaan kerja dimanapun karyawan bekerja. Saat kecelakaan kerja terjadi pada seseorang maka hal tersebut sangat berdampak besar bagi orang yang mengalaminya, tidak hanya itu karyawan lain juga merasakan dampaknya karena kecelakaan kerja membuat karyawan lain merasakan ketakutan. Maka dari itu mereka akan berupaya mencegah supaya tidak terjadi kecelakaan kerja dan memikirkan cara untuk selamat atau terhindar yang namanya kecelaakan, sehingga mereka pun akan mengalami penurunan kinerja dikarenakan cara agar menghindari kecelakaan kerja.

No	Bulan	Kecelakaan Kerja
1	April	5 Kali
2	Mei	2 Kali
3	Juni	4 Kali
4	Juli	6 Kali
5	Agustus	4 Kali
6	September	5 Kali

Gambar 1. 2 Tabel kecelakaan kerja april – september 2019.

Sumber : Hasil data PT Amnor Shipyard.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada bulan april terjadi sebanyak lima kali kecelakaan kerja selanjutnya pada bulan mei mengalami penurunan kecelakaan kerja sehingga menjadi dua kali terjadinya kecelakaan kerja. Pada bulan juni kecelakaan kerja mengalami peningkatan daripada bulan sebelumnya sebanyak enam kali.

Bulan juli juga mengalami peningkatan kecelakaan kerja yang lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebanyak enam kali akan tetapi pada bulan agustus mengalami penurun kecelakaan kerja sebanyak empat kali kecelakaan kerja. Seterusnya pada dibulan september terjadi peningkatan kecelakaan kerja sebanyak lima kali.

PT amnor shipyard dimana merupakan sebuah instansi yang menerima pembuatan kapal tongkang, *tugboat* serta menerima perbaikan seperti contoh : *repair steelwork, repair piping, outfitting*. Tetapi peluang besar seperti ini dapat mendatangkan pesaing-pesaing seperti PT. ASL Shipyard Indonesia, PT. BATAMEC Shipyard, PT. Bandar Victory Shipyard dan lainnya, agar PT amnor shipyard dapat mempertahankan kinerja karyawan dan memenangkan persaingan di bidang galangan kapal.

Dari permasalahan yang didalam latar belakang. Membuat peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Pengaruh Disiplin, Fasilitas Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT AMNOR SHIPYARD"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam masalah yang ada di latar belakang terdapat berbagai identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin menyebabkan kinerja karyawan menurun.
2. Fasilitas yang kurang lengkap menyebabkan terhambatnya suatu proses kegiatan.
3. Kecelakaan kerja yang sering terjadi dikarenakan tidak mengikuti standar operasional perusahaan (SOP).

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam masalah yang ada di latar belakang dan juga identifikasi masalah yang ditemukan. Adapun batasan masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam masalah yang ada di latar belakang terdapat berbagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard?
2. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard?
3. Apakah keselamatan kerja berpengaruh pada kinerja karyawan di PT amnor shipyard?

4. Apakah disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

1. Pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.
2. Pengaruh fasilitas terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.
3. Pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.
4. Pengaruh disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan teori terhadap pengaruh disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja secara berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.
2. Pengembangan konsep terhadap pengaruh disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.

1.6.2 Manfaat Praktisis

Manfaat praktisi dari proposal penelitian ini adalah sebagi berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini semoga dipertimbangkan menjadi saran/masukan yang dapat membawa faedah untuk PT amnor shipyard dalam meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai disiplin, fasilitas dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT amnor shipyard.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat menjadi sumber pustaka untuk mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian dengan teori yang sama.